

**RENCANA
KEGIATAN DAN ANGGARAN (RKA)
KOMITE PPI
(PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI)**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MOHAMMAD NATSIR
2022**

1.PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang sudah ditentukan (Depkes RI, 2007).

Masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan pengunjung di rumah sakit dihadapkan pada risiko terjadinya infeksi atau infeksi nosokomial yaitu infeksi yang diperoleh di rumah sakit, baik karena perawatan atau datang berkunjung ke rumah sakit. Angka infeksi nosokomial terus meningkat (Al Varado, 2000) mencapai sekitar 9% (variasi 3-21%) atau lebih dari 1,4 juta pasien rawat inap di rumah sakit seluruh dunia (Pedoman PPI Depkes RI, 2008)

Untuk meminimalkan risiko terjadinya infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya perlu diterapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), yaitu program pelatihan pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

B.DASAR HUKUM

1. KEMENKES No.382/menkes/SK/III/2007 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1045/Menkes/Per/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Di Lingkungan Departemen Kesehatan.
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1165.A./Menkes/SK/X/2004 tentang Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
6. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 875/MENKES/SK/Vlli/2001 tentang penyusunan dan pengolahan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan.
7. Pedoman Pengendalian Infeksi Nosokomial di RS, Deokes 2001
8. Spint Nomor 189/292/SDM-Kepeg/2015 tanggal 02 Oktober 2015 tentang Pembentukan Komite dan Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit.

C. TARGET YANG INGIN DICAPAI

1. Terpenuhinya sarana prasarana pelayanan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di RSUD M. Natsir dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan *patient safety*
2. Terlaksananya kegiatan pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang multidisiplin antar profesi dan bekerja secara interdisiplin
3. Terlaksananya program kegiatan Pelayanan dan Pencegahan infeksi guna mendukung akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. MAKSUD

Dengan adanya Sasaran Keselamatan pasien, mendorong rumah sakit dalam hal perbaikan spesifik dengan menyoroti bagian-bagian yang bermasalah dalam pelayanan kesehatan

B. TUJUAN

Melaksanakan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu tinggi

III.SASARAN

1. Pimpinan Rumah Sakit
2. Ketua Panitia PPI
3. Kepala /Unit yang terkait PPI
- 4 .Anggota panitia PPI
5. Pelaksana pelayanan yang terkait dengan program PPI(medis dan non medis)
- 6 .Ketua panitia dan anggota K3RS
7. Ketua panitia dan anggota peningkatan Mutu pelayanan dan keselamatan pasien(PMKP)
8. Pokja MPO
9. Pokja SKP
10. Pokja MDgs

IV.PERINCIAN ANGGARAN

NO	URAIAN	JUMLAH DANA	KETERANGAN
1.	ATK berupa : Kertas F4 : 6 rim Kertas A4 : 6 rim Map tulang plastik : 12 bh Map kertas : 3 Lsn Tinta hitam : 6 bh Tinta warna : 3 bh Cartridge : 1 bh		
2.	KOMSUMSI RAPAT	Rp 1 jt	
4	PELATIHAN PPI lanjutan	Rp11.jt x 1 org	Utk 1orang
5	Workshop PPI	Rp 5 jt x 2 org	Utk 2 org
6	INHOUSE TRANING	Rp 20 jt	4 x pertemuan
7	Pelatihan TOT	Rp11 jt x 1 org	Utk 1 org
8	Pelatihan IPCN lanjutan	Rp 11 jt x 2 org	Utk 1 org

9	PPI IPCD	RP 10 jt x 1 org	Utk 1 org
10	Banner PPI	Rp 1.5 jt	
11	Pelatihan IPCN	Rp 11 jt x 1 org	

VI. PERINCIAN ANGGARAN ALAT

NO	URAIAN	VOLUME	JUMLAH DANA
1.	Lemari gantung	1 bh	Rp 1.500.000
2.	Laptop	1 bh	Rp 8.000.000
3.	Pointer	1 bh	Rp 500.000
4.	Meja ½ biro	1 bh	Rp 300.000
5.	Pengadaan spull hock <ul style="list-style-type: none"> - kamar jenazah - ruang bedah - interne - paru - THT - pusako - sarunai - anak - neurologi 	1 bh 1 bh 1 bh 1 bh 1 bh 1 bh 1 bh 1 bh	
5.	Sistim informasi RS (Sims RS)		
6.	Pengadaan pisau cukur clippers untuk di kamar operasi		
7	Pengadaan wastafel yang belum terpasang	4 bh	

8.	Pengadaan sputumboath	2 bh	
9.	Pembuatan ruang isolasi bagi ruang yg belum punya	2 bh	
10.	Pengadaan hepa filter di ruang IGD	1 bh	
11.	Tempat tong sampah tertutup dan injak	50 bh	
12.	Savety box	1000 bh	
13.	Handsrup	3000 btl	
14.	Handwash	2000 btl	
15.			
16.	Kasur dekubitus	6 bh	
17.	Troly	8 bh	
18.	Alkazim	100 ktk	
19.	Alkacid	75 kg	
20.	Tissue	100 ktk	
21.	Pouches (kecil, sedang, besar)	200 glg	

VII .KRITERIA KEBERHASILAN

Kriteria keberhasilan pokja terimplemtasi semua sasaran di seluruh kegiatan rumah sakit yaitu: berjalannya program PPI kepada seluruh warga rumahsakit umum daerah solok ,baik medis non medis ,pasien berseta keluarga pasien.

VIII. KENDALA

- 1.Banyak kegiatan rumah sakit sehingga sulit untuk melaksanakn koordinasi
- 2.Anggota Komite mempunyai tugas pokok dan tugas tambahan sehingga sulit untuk melaksanakan sosialisasi dan evaluasi
- 3.Sebagian anggota TIM PPI belum melaksanakan latihan dasar PPI.
- 4.Mensosialisasikan ke pasien dan pengunjung keluarga pasien yang belum bisa diterapkan.
- 5.Follow up dari rumah sakit sendiri masih belum sempurna
- 6.Komitmen belum berjalan dengan baik
- 7.Sarana dan prasarana yang masih kurang

8. Prilaku untuk berubah masih sulit

9. Dukungan dari pihak manajemen masih kurang

IX. STRATEGI DAN KOMUNIKASI

1. presentasi dan evaluasi

2. melaksanakan program PPI

3. Koordinasi dan kolaborasi

VII. PENUTUP

Agar terciptanya maupun terlaksananya program PPI di RSUD M. Natsir, perlu sosialisasi berkesinambungan tentang sasaran yang ingin dicapai baik tenaga medis, non medis, pasien maupun pengunjung, sehingga dapat menjadi budaya yang tidak terlepas dalam kegiatan sehari-hari untuk peningkatan pelayanan rumah sakit.

Hal ini tidak terlepas dari peran serta para pimpinan RSUD M. Natsir berperan aktif untuk memberi teladan dan solusi untuk pembelajaran serta bersikap adil dan terbuka dalam pelaksanaan implementasi program PPI.

